

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT STRESS PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI
UNIT HEMODIALISA RSUD SLEMAN

Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:
TRI SETYANINGSIH
KPP.2201579

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023



SKRIPSI
GAMBARAN TINGKAT STRES PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI
UNIT HEMODIALISA RSUD SLEMAN

Disusun Oleh :

Tri Setyaningsih

KPP2201579

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Agung Kristanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Nur Hidayat, S.Kep., Ns.,M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, Februari 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Setyaningsih

NIM : KPP221579

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yogyakarta,



Tri Setyaningsih
NIM .KPP2201579.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melakukan penelitian pada Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada. Proposal ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Novita Krisnaeni, M.P.H, selaku Direktur RSUD Sleman yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di ruang Nusa Indah II RSUD Sleman.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di prodi Sarjana Terapan
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Wira Husada yang telah mendukung dalam proses penyusunan proposal skripsi.
4. Agung Kristanto, S,Kp., M.Kes selaku penguji yang telah bersedia menguji serta memberikan masukan, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
5. Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns., M.Med,Ed selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan terhadap penyusunan proposal skripsi.
6. Nur Hidayat,S,Kep.,Ns.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi terhadap penulisan proposal skripsi ini.

Berharap adanya masukan, kritik, saran, dan arahan untuk perbaikan proposal. Semoga Proposal skripsi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

GAMBARAN TINGKAT STRES PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI UNIT HEMODIALISA RSUD SLEMAN

Tri Setyaningsih¹, Nur Yeti Syarifah², Nur Hidayat³

INTISARI

Latar belakang: Gagal ginjal kronik adalah gangguan fungsi renal di mana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah) yang bersifat progresif dan irreversibel. Secara global penyakit gagal ginjal kronik di Indonesia berada di peringkat 10 penyebab kematian. Di Indonesia prevalensi jumlah penderita gagal ginjal kronik mencapai 713.783 jiwa, sedangkan di provinsi DIY mencapai 10.975 jiwa. Adapun salah satu penatalaksanaan yang harus dilakukan penderita adalah hemodialisa. Penyakit ini dapat menimbulkan dampak pada pasien yang salah satunya adalah stres. Untuk menghadapi stres pasien harus beradaptasi dengan stresor sehingga tidak menimbulkan respon fisik, psikologis dan spiritual.

Tujuan penelitian: Mengetahui gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman.

Metode: Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di unit hemodialisa RSUD Sleman. Teknik sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 85 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner DASS 42 berisi 42 pernyataan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

Hasil: Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman terdapat 15 (17,6%) pasien stres ringan, 7 (8,2%) pasien stres sedang, 2 (2,4%) pasien stres berat dan sebanyak 61 (71,8%) normal.

Kesimpulan: Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman adalah normal. Hal ini dikarenakan karena pasien sudah terlalu lama menjalani hemodialisa sehingga pasien sudah merasa terbiasa dengan segala keadaan yang sedang dijalaninya saat ini dalam dirinya, meskipun banyak masalah yang dihadapi tetapi pasien selalu tetap berpikiran positif sehingga tidak mengganggu sistem psikologis pasien tersebut.

Kata Kunci : Pasien Gagal Ginjal Kronik, Tingkat Stres.

¹Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DESCRIPTION OF STRESS LEVELS OF CHRONIC RENAL FAILURE

PATIENTS IN THE HEMODIALYSIS UNIT OF RSUD SLEMAN

Tri Setyaningsih, Nur Yeti Syarifah , Nur Hidayat

ABSTRACT

Background: Chronic renal failure is a disorder of renal function in which the body's ability to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance fails, causing uremia (retention of urea and other nitrogenous waste in the blood) which is progressive and irreversible. Globally, chronic renal failure in Indonesia is ranked as the 10th leading cause of death. In Indonesia, the prevalence of chronic renal failure reaches 713,783 people, while in DIY province it reaches 10,975 people. One of the treatments that must be done by patients is hemodialysis. This disease can have an impact on patients, one of which is stress. To deal with stress, patients must adapt to stressors so as not to cause physical, psychological and spiritual responses.

Objective of the study: Knowing the description of the stress level of chronic renal failure patients in the Sleman Hospital hemodialysis unit.

Methods: The type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were patients with chronic renal failure who underwent hemodialysis in the Sleman Hospital hemodialysis unit. The sample technique used purposive sampling as many as 85 respondents. The research instrument used the DASS 42 questionnaire containing 42 statements. Data analysis used was univariate analysis.

Results: The description of the stress level of chronic renal failure patients in the Sleman Hospital hemodialysis unit contained 15 (17.6%) patients with mild stress, 7 (8.2%) patients with moderate stress, 2 (2.4%) patients with severe stress and 61 (71.8%) were normal.

Conclusion: The description of the stress level of chronic renal failure patients in the Sleman Hospital hemodialysis unit is normal. This is because the patient has been undergoing hemodialysis for too long so that the patient has become accustomed to all the circumstances he is currently living in, even though there are many problems faced but the patient always remains positive so that it does not interfere with the patient's psychological system.

Keywords: Chronic Kidney Failure Patients, Stress Levels.

DAFTAR ISI

DRAFT SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat praktis	7
E. Ruang Lingkup penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Gagal Ginjal Kronik.....	11
2. Konsep Hemodialisa	16
3. Stress.....	20

B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep.....	30
D. Hipotesis penelitian	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35
F. Alat/Instrumen Penelitian	36
G. Uji Kesahihan (Validity) dan Keandalan (Reliability).....	37
H. Analisa Data.....	37
I. Jalannya Penelitian.....	38
J. Etika penelitian	39
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil penelitan	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
2. Data Umum.....	42
3. Gambaran Tingkat Stress Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUD Sleman.....	43
B. Pembahasan	47
1. Gambaran Karakteristik Responden Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Unit Hemodialisa di RSUD Sleman Tahun 2023 di Unit RSUD Sleman.....	47

2. Gambaran Tingkat Stress Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUD Sleman tahun 2023	51
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan global setiap negara, didunia adalah meningkatnya angka kejadian penyakit kronis. Gagal ginjal kronik merupakan penyakit kronis yang menjadi permasalahan global. Di Indonesia penyakit gagal ginjal kronik berada di peringkat 10 penyebab kematian dengan prevalensi angka kejadiannya di tahun 2016 sebanyak 2% (499.800 orang) (Kemenkes RI, 2018).

Gagal ginjal kronik adalah gangguan fungsi renal di mana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah) yang bersifat progresif dan irreversible (Brunner & Suddarth, 2011 dalam Rahayu, 2019).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), di tahun 2018 setiap 250 penduduk di Indonesia terdapat 1 orang penderita gagal ginjal. Di DIY prevalensi jumlah penderita gagal ginjal kronis tahun 2014 sebanyak 149 penderita (Profil Kesehatan, 2015). Data riskesdas menyebutkan jumlah kasus gagal ginjal kronis mengalami peningkatan dari 0,2% di tahun 2013 meningkat menjadi 0,38% pada tahun 2018. Jumlah penderita gagal ginjal kronik di Indonesia mencapai 713.783 jiwa, sedangkan di provinsi DIY mencapai 10.975 jiwa. Kasus pasien penyakit ginjal kronik

yang menjalani terapi hemodialisa di Indonesia mencapai 19,33 % dan data dari provinsi DIY sendiri sebanyak 35,51 % (Riskesdas, 2018). Kasus pasien dengan gagal ginjal kronik di Provinsi DIY yang menjalani terapi hemodialisa mengalami peningkatan. Hasil ini dapat di lihat dari data Indonesia Renal Registry (IRR) di tahun 2017 ada penambahan yaitu sejumlah 359 jiwa pasien baru, sedangkan di tahun 2018 sebanyak penambahan meningkat menjadi sejumlah 2730 pasien baru (Hermawati emi dan nurdian Lutfi, 2022).

Penyakit gagal ginjal kronik adalah kegagalan kemampuan tubuh untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit yang menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah) yang disebabkan karena gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible (Padila 2012).

Penyebab penyakit gagal ginjal kronik adalah diabetes mellitus, glomerulonefritis kronis, pielonefritis, hipertensi yang tidak dapat di kontrol : obstruksi, traktus urinarius, lesi herediter seperti penyakit gagal ginjal polikistik, gangguan vaskuler, infeksi medikasi atau agen toksik (Bustan, 2008 dalam Rahayu, 2018)

Komplikasi gagal ginjal kronik diantaranya yaitu (1) ginjal kehilangan kemampuan untuk mengkonsentrasikan atau mengencerkan urin seara normal, hal ini terjadi karena adanya penahanan cairan dan natrium sehingga meningkatkan resiko terjadinya edema, gagal jantung kongestif dan penyakit hipertensi, (2) terjadinya anemia, hal ini sebagai akibat dari produksi

eritropoetin yang tidak adekuat, memendeknya usia sel darah merah, defisiensi nutrisi, dan kecenderungan untuk terjadi perdarahan akibat status uremik pasien, terutama dari saluran gastrointestinal (Padila, 2012 dalam Rahayu dkk,2018).

Salah satu terapi pada penderita gagal ginjal kronik diantaranya adalah hemodialisa. Hemodialisa suatu terapi dengan bantuan mesin dialisis yang berfungsi menggantikan ginjal. Pada penderita gagal ginjal kronik akan mengalami ketergantungan pada mesin dialisis seumur hidupnya dan penyesuaian diri terhadap kondisi sakit yang mengakibatkan perubahan dalam kehidupan klien : penurunan fungsi seksual, perubahan gaya hidup (perubahan tingkat aktivitas, nafsu makan, pikiran tentang kematian) yang dapat mengakibatkan kecemasan dan depresi pada pasien (Kohli, Barta, & Aggrawal, 2011 dalam Rahayu Riski dkk, 2019).

Seseorang yang menderita penyakit degeneratif seperti gagal ginjal akan mengalami stres terutama bagi yang menjalani terapi hemodialisa karena tindakan ini dilakukan seumur hidup, tanpa diketahui hal yang akan terjadi selanjutnya. Ketergantungan pasien pada tindakan hemodialisa membuat pasien akan berfikir buruk terhadap kondisi dirinya yang mengakibatkan tingkat stress pada pasien meningkat (Yulita, 2009). Stress merupakan stresor yang muncul dikarenakan ketidakseimbangan antara kemampuan dan tuntutan sehingga mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis (amira et al., 2020 dalam harlia triyana dan hesti dora (2022)

Tindakan hemodialisa pada penderita gagal ginjal kronis setiap minggunya 2-3 kali dan menghabiskan waktu beberapa jam sehingga mereka akan merasakan kecemasan, ketegangan, stres dan depresi yang berbeda-beda yang akan berdampak negatif pada kualitas hidup dan kesehatannya (Saputra, 2010). selain hal tersebut penyebab stress pada pasien hemodialisa disebabkan karena nyeri saat penusukan saat mulai terapi hemodialisa, masalah finansial, dalam beraktivitas pasien mengalami kesusahan, serta depresi akibat penyakit kronis dan ketakutan pada kematian (Adi Bambang et,al (2020)). menurut Dina (2015) dalam Adi Bambang (2020) lamanya pengobatan juga akan mempengaruhi tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronis.

Di rumah sakit umum daerah sleman merupakan salah satu rumah sakit di DIY yang memiliki ruangan khusus unit hemodialisa. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti di RSUD Sleman saat ini terdapat 108 jiwa pasien dengan gagal ginjal kronik yang aktif menjalani terapi hemodialisa yang terjadwal selama 2 kali dalam satu minggu dengan kapasitas mesin sebanyak 22. Data kunjungan pasien yang menjalani terapi hemodialisa dari januari sampai desember 2022 menemukan ada 10.368 pasien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 pasien yang rutin menjalani proses hemodialisa diatas 6 bulan didapatkan 3 orang dengan usia dewasa awal (20 sampai dengan 40 tahun), pada usia dewasa madya (40 tahun sampai

60 tahun) terdapat 8 pasien, dan 4 pasien dengan rentang usia dewasa akhir (diatas 60 tahun). Pengkajian awal yang dilakukan peneliti menemukan pasien mengeluh stress karena menjadi tulang punggung keluarga dengan menjalani proses hemodialisa dapat mengurangi intensitas kerja pasien sehingga tidak bisa menjalankan kewajiban untuk memberikan nafkah kepada keluarga. Beberapa pasien menyebutkan mengalami stress pada ibu rumah tangga dikarenakan tidak dapat memberikan pelayanan kebutuhan seksual ke suami dikarenakan tubuh mengalami penurunan produktifitas gangguan seksualitas. Pada pasien dewasa awal yang belum menikah mengalami stress dikarenakan dengan diagnosa gagal ginjal kronik pasien kesusahan dalam mendapatkan pasangan yang dapat menerima dengan kondisi kesehatan pasien saat ini.

Rumah sakit umum daerah Sleman mempunyai pelayanan yang maksimal dan kemudahan akses dalam mendukung kondisi fisik, mental, sosial dan spiritual. Pelayanan yang di berikan mencakup layanan konsultasi psikolog, psikiater, serta tenaga spiritual kepada seluruh pasien sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Tenaga medis, khususnya di ruang Hemodialisa memberikan perhatian terkait permasalahan yang dialami oleh pasien setiap pelayananan hemodialisa. Perawat memberikan edukasi dan support kepada pasien agar tingkat stress pada pasien dapat menurun sehingga akan mendukung adekuasi tindakan hemodialisa. Pasien yang tidak stress dapat mengatur pola hidup, berfikir positif, dan mengikuti prosedur pengobatan akan memperpanjang kualitas hidupnya.

Berdasarkan keseriusan masalah diatas maka peneliti tertarik ingin meneliti gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik,pada pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Sleman.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman adalah :

- a. Mengetahui gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan jenis kelamin
- b. Mengetahui gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan usia
- c. Mengetahui gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan pekerjaan pasien.
- d. Mengetahui gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan pendidikan

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menyumbang atau masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah tentang stres hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik.

2. Manfaat praktis

Tujuan khusus dari penelitian gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman adalah :

a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang gambaran stress hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman, sehingga bisa diterapkan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan terkhusus bagi program studi S1 ilmu keperawatan stikes Wira Husada Yogyakarta

c. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan keperawatan tentang gambaran stress hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman

d. Bagi RSUD Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai gambaran stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD sleman sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

E. Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini membahas gambaran stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan berdasarkan hasil studi pendahuluan beberapa pasien mengeluhkan stres karena pasien harus menjalani hemodialisa seumur hidup tanpa mengetahui apa yang akan terjadi selanjutnya. Peneliti akan melakukan survei dengan membagikan kuesioner stress kepada pasien hemodialisa di RSUD Sleman. Waktu penelitian ini akan dilakukan Agustus 2023 bertempat di unit hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul dan Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rahayu, dkk Tahun 2021	Respon Stress pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. - Variabel terikat: respon Stress - Jenis penelitian: Deskriptif - Desain penelitian: Deskriptif - Teknik sampling : <i>purposive sampling</i>	Sama-sama menggunakan: - Jenis penelitian: deskriptif - Desain penelitian: <i>cross sectional</i> - Teknik sampling <i>purposive sampling</i>	Variable terkait: - Rahayu : respon stress - Peneliti: gambaran stress Instrument: - rahayu: skala DASS 42.3 - Peneliti: Kidney Diseases Quality of Life 36 (KDQOLS-36)
2	Yulita Zulailiah, dkk Tahun 2019	Stres pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di rsud ulin banjarmasin Metode Penelitian: - Variabel terikat: Stress. - Jenis penelitian: deskriptif kuantitatif - Desain penelitian: deskriptif. - Teknik sampling: accidental sampling - Uji statistik: -	Sama-sama menggunakan - Jenis penelitian: deskriptif korelasi - Desain penelitian: <i>crosssectional</i> - Variabel stress	Lokasi: - Yulita: rsud ulin banjarmasin - Peneliti: rsud sleman Teknik sampling: - yulita: <i>accidental sampling</i> - Peneliti: <i>purposive sampling</i>
3	Syahrizal Tengku, dkk Tahun, 2020	Analisis Tingkat Stres Pada Pasien Hemodialisa Di Rsud Arifin	Sama-sama menggunakan: - Jenis penelitian: Deskriptif	Teknik sampling: - Syahrizal Tengku : Accidental Sampling

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul dan Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Achmad Propinsi Riau Di Masa Pandemi COVID-19 Metode Penelitian: - Variabel terikat: - - Jenis penelitian: deskriptif Kuantitatif. - Desain penelitian: <i>cross sectional</i> - Teknik sampling: <i>Accidental sampling</i> - Uji statistik: Distribusi frekuensi	Kuantitatif - Desain penelitian: <i>cross sectional</i>	- peneliti: purposive sampling Lokasi Penelitian : - syahrizal Tengku : Rsud Arifin Achmad - peneliti: Rsud Sleman

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman maka dapat disimpulkan:

1. Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan jenis kelamin di dapatkan sebanyak 40 pasien (52,9%) laki-laki.
2. Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan usia di dapatkan sebanyak 37 (43,5%) pre lansia (45-59 thn).
3. Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan 46 pasien (54,1) berpendidikan SLTA.
4. Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman berdasarkan pekerjaan terdapat 49 (57,6%) pasien bekerja.
5. Gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman terdapat normal sebanyak 61 (71,8) pasien.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel/ karakteristik yang lebih banyak diantaranya: status pernikahan, lama hemodialisa dan frekuensi hemodialisa.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dalam keperawatan medikal bedah, dan penelitian ini dapat di kembangkan lagi.

a. Bagi responden

Diharapkan adanya penelitian gambaran tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik ini mampu meningkatkan coping pasien untuk menghadapi tingkat stress pada masing-masing pasien

3. Bagi RSUD Sleman

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian gambaran tingkat stress pasien gagal ginjal kronik ini, asuhan ansietas pasien dapat dilakukan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien di unit hemodialisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Bambang dkk (2020) Mekanisme Koping Dan Adaptasi Pada Oasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsud Waled Kabupaten Cirebon. *Jurnal kesehatan mahardia* vol. 7 no . 2 September 2020
- Andri. (2013). Gangguan Psikiatrik pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik. *Chronic Kidney Disease (CKD)*. 40 (4): 257-259.
- Ariani. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. 6(1).80 85.
- Faizah, K. (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Ibnu Sina Gresik*. Perpustakaan Universitas Airlangga
- Harlia triyana dan Hesti dora (2022) Faktor Yg Mempengaruhi Stress Pada Remaja Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ) PPNI*.
- Hartini,S. (2016). Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. <http://eprints.ums.ac.id/44680/1/nas%20pub%20jadi.pdf>
- Hermawati emi dan nurdian Lutfi (2022). *Hubungan lama menjalani Hemodialisa dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik*. Program studi keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas 'Aisyiyah: Yogyakarta. http://repository.unjaya.ac.id/2192/2/ASRI%20LESTARI_2213085_pisah.pdf
- Kamil, I., Agustina, R., & Wahid, A. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika* 9(2), 366–377. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/350>

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2018). Air bagi kesehatan: Upaya peningkatan promotif dan preventif bagi kesehatan ginjal di Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 20 Maret 2023, dari <https://www.kemkes.go.id>
- Korin, J. M., Nugrahayu, E, Y. Devianti, N. (2020). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Tingkat Depresi pada Pasien Hemodialisis di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*.2(4)
- Lestari, A. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalni Hemodialysis Berdasarkan Kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale Di Rsud Wates Tahun 2017.
- Lumenta, N.A, dkk. (2016). *Penyakit Ginjal, penyebab, Pengobatan Medik dan Pencegahanya*. Cetakan I. Penerbit PT. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Nasution,S,H., Syarif, S., Musyabiq, S.(2020). Penyakit Gagal Ginjal Kronis Stadium 5 berdasarkan Determinan Umur, Jenis Kelamin, dan Diagnosa Etiologi di Indonesia Tahun 2018.*JK Unila*.4(2). 157-160
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, V.K., dan S. Mariyanti. (2013). Gambaran Makna Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Psikologi*. 11(1): 1-13
- Nursalam, S. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Padia, (2012). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medical Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Putra mahendra, (2019). Hubungan Tingkat Stres Dengan Self Care Dalam Pengelolaan Pembatasan Cairan pada Pasien Hemodialisa di RSUD dr. Haryoto Lumajang. *Program Studi Sarjana Keperawatan*, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.
- Rahayu Fitri dkk, (2018) Hubungan frekuensi Hemodialisa dengan tingkat stres pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa. *Jurnal keperawatan Silampari(JKS)* volume I,No 2,Januari -juni 2018
- Rahayu Riski dkk (2019) Respon Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal*.

- Riskesdas (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan (LPB). Available at: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Ully, F. 2016. Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. Riau: *Fakultas Keperawatan Riau*.
- Zulailiah, Y., Hadrianti, D., Saherna, J. (2022). Stress pada Pasien Gagal Ginjal yang menjalani Hemodialisa di RSUD Ulin Banjarmasin. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 1(1).46-46
- Siwi, A. S., & Budiman, A. A. (2021). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* 9(2), 45. <http://doi.org/10.36085/jkmb.v9i2.1711>
- Sopha, R. F., & Wardani, I. Y. (2016). Stres Dan Tingkat Kecemasan Saat Ditetapkan Perlu Hemodialisis Berhubungan Dengan Karakteristik Pasien. *In Jurnal Keperawatan Indonesia* (Vol. 19). <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v19i1.431>
- Riski, R., Munawaroh, S., & Mashudi, S. (2019). Respon Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.222>
- Siregar, M. R. (2018). Resiliensi Pasien Yang Mengalami Penyakit Kronis di RSUPH. Adam Malik Medan. Medan. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.36>